

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pembelajaran gamelan pada siswa merupakan salah satu cara mempertahankan kesenian daerah di era globalisasi. Masih ada siswa yang tidak memahami bahkan tidak tahu mengenai gamelan degung tersebut. Hal ini terjadi karena pendidik yang kurang kompeten pada bidangnya bahkan tidak memahami dan menguasai materi pelajaran gamelan degung, oleh sebab itu materi pembelajaran musik tradisional secara berkelompok yaitu gamelan degung tidak tersampaikan dan tidak dipelajari oleh siswa. Tujuan pembelajaran seni musik disekolah terutama pada pembelajaran bermain gamelan degung ialah, untuk menumbuhkan karakter siswa diantaranya : kepekaan, disiplin, rasa toleransi dan kebersamaan. Diharapkan dengan dipelajarinya pembelajaran musik bermain gamelan degung ini karakter yang telah disebutkan tadi bisa tumbuh pada diri siswa tersebut. Untuk itu pendidik selain harus menguasai materi perlu juga menggunakan metode atau media agar dapat menarik perhatian siswa dan fokus pada pembelajaran.

Dikarenakan keterbatasan instrumen yang tersedia juga sebagai salah satu faktor tidak efektifnya pembelajaran gamelan degung kelas VIII di SMPN 2 Lembang, siswa menjadi tidak optimal dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan pembelajaran mandiri. Sebagai salah satu contoh dan sebagai acuan peneliti dalam penelitian ini adalah pembelajaran gamelan degung di Jurusan Pendidikan Musik UPI, dimana Dr. Uus Karwati, D. Kar., M. Sn sebagai salah satu dosen mata kuliah gamelan degung dapat mengefektifkan proses pembelajaran, dan mampu memanipulasi keadaan yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran gamelan degung karena keterbatasan media, bagi beliau itu bukanlah suatu hal yang dapat menghambat pembelajaran gamelan degung, karena beliau mengembangkan konsep dan strategi dalam proses pembelajaran dengan menggabungkan teori, media tiruan sebagai media pembantu dalam proses pembelajaran yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga dapat mewujudkan pembelajaran efektif. Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Dr. Dewi Suryati Budiwati, S. Sen., M. Pd. Dr. Uus Karwati, S. Kar., M. Sn. Dr. H. Nanang Supriatna, S. Sen.,

M. Pd. dan Iwan Gunawan, S. Pd., M.Sn. selaku dosen di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI telah menciptakan sebuah metode baru yakni metode pembelajaran gamelan degung dengan menggunakan media grafis.

Dalam hal ini media grafis yang digunakan berupa kertas karton atau duplek yang di bentuk menyerupai *waditra* aslinya menjadi berbagai macam instrumen gamelan degung seperti *saron 1*, *saron 2*, *bonang*, dan *jenglong*, semua bentuk media bantu tersebut merupakan media pembelajaran yang dapat memperlancar dan mempersiapkan proses pembelajaran gamelan degung. Dengan metode imitasi kertas karton ini dapat dijadikan solusi alternative untuk mengatasi permasalahan keterbatasan media. Media imitasi tersebut untuk menghasilkan suaranya dibantu oleh vokal dari orang yang sedang menyanyikan notasi lagu atau gending tersebut. Hal ini sangatlah membantu mahasiswa Seni Musik UPI dalam proses pembelajaran dikelas maupun mandiri.

Maka dari itu kegiatan belajar mengajar musik dengan menggunakan metode atau media pembelajaran musik yang tepat, dapat mempengaruhi keyakinan, penilaian minat dan tindakan, selain itu juga sebagai hasilnya dan mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam kegiatan belajar, partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajarnya akan meningkat, siswa tidak akan malas, siswa akan bergairah dalam mengikuti dan melakukan sesuai tahapan pembelajaran yang dilakukan di kelas, dan siswa akan fokus pada kegiatan pembelajaran yang terjadi.

Tetapi kenyataannya dilapangan ketika peneliti melakukan observasi awal pada pembelajaran musik kelas VIII di SMPN 2 Lembang, siswa bersikap tidak seperti yang diharapkan. Mereka sering mengobrol ketika proses pembelajaran berlangsung, bermain – main, fokusnya terbagi pada hal lain selain pembelajaran seni musik, dan seringkali tidak memperhatikan guru ketika pemberian materi. Dikhawatirkan materi yang disampaikan tidak mereka dapatkan.

Keadaan tersebut terjadi dikarenakan kurang efektifnya penerapan strategi pembelajaran musik yang dilakukan di kelas. Dari hasil pengamatan peneliti siswa kurang diajak untuk berkegiatan secara aktif dan mandiri, siswa kurang diberdayakan, siswa hanya menerima materi, dan guru tidak menjadi fasilitator dalam proses pembelajarannya. Guru lebih mengutamakan hasil dari pada proses melibatkan siswa dan cenderung memperhatikan kelas secara menyeluruh tidak perorangan atau kelompok anak sehingga tidak efektifnya proses pembelajaran tersebut.

Kondisi demikian dikhawatirkan akan berdampak buruk terhadap perkembangan belajar musik siswa dan pembelajaran musik disekolah tersebut, dan sebenarnya pembelajaran musik mampu membantu perkembangan pribadi siswa karena pada dasarnya melalui pembelajaran musik kita dapat melatih ingatan, pengamatan, pendekatan, berbicara, kemauan, dan disiplin, menumbuhkan rasa percayadiri, gotong royong, rasa toleransi. Melihat keadaan seperti itu harus ada upaya perbaikan yang di lakukan dalam pembelajaran musik disekolah dan dikhawatirkan siswa tidak akan mencapai nilai kompetensi yang sesuai dengan standar kurikulum.

Dengan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan eksperimen dengan menerapkan pembelajaran aktif dalam pembelajaran musik pada materi yang sesuai dengan kurikulum disekolah tersebut. Menurut Machmudah (2008, hlm.19) “pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang dimiliki”. Dan pada penelitian ini juga peneliti mengimitasi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh Dr. Uus Karwati, S. Kar., M. Sn. yaitu menggunakan media imitasi gamelan dengan karton dibentuk sesuai dengan *waditra* yang ada pada gamelan degung yaitu *bonang*, *saron 1*, *saron 2*, dan *jenglong*. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti mengimitasi strategi tersebut bertujuan selain untuk mengatasi kurangnya media pembelajaran, juga agar siswa terlibat dan lebih aktif pada pembelajaran gamelan degung ini dengan cara

membuat imitasi gamelan degung secara langsung. Dan karena ini merupakan pembelajaran pada taraf Sekolah Menengah Pertama, peneliti memberikan sentuhan atau tambahan warna pada imitasi gamelan karton tersebut. Dimana pada proses pembuatan imitasi gamelan ini peneliti gunakan sebagai proses pembelajaran aktif untuk siswa pada penelitian ini.

Dengan demikian diharapkan penerapan pembelajaran aktif (*active learning*) pada pembelajaran musik dapat membantu efektifnya proses pembelajaran seni musik pada materi yang sesuai dengan RPP yaitu bermain alat musik tradisional secara berkelompok, sehingga siswa dapat mencapai kriteria kompetensi minimal yang telah ditetapkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk itu peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Terhadap Kemampuan Bermain Gamelan Degung Siswa SMPN 2 Lembang”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1.2.1. Siswa kurang diajak untuk berkegiatan secara aktif dan mandiri.
- 1.2.2. Siswa kurang diberdayakan, siswa hanya menerima materi tapi tidak diarahkan menemukan materi.
- 1.2.3. Guru tidak menjadi fasilitator dalam proses pembelajarannya.
- 1.2.4. Guru lebih mengutamakan hasil dari pada proses perlibatan siswa.
- 1.2.5. Guru cenderung lebih memperhatikan kelas secara menyeluruh tidak perorangan atau kelompok anak.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan penelitian ini adalah :

- 1.3.1. Bagaimana desain pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Bermain Gamelan Degung Kelas VIII Di SMPN 2 Lembang Melalui *Active Learning* ?
- 1.3.2. Bagaimana proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan belajar gamelan degung di kelas VIII SMPN 2 Lembang melalui *active learning*?

1.3.3. Bagaimana penilaian kemampuan bermain gamelan degung di kelas VIII SMPN 2 Lembang setelah mengikuti proses pembelajaran *Active Learning* ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Untuk mengetahui desain pembelajaran musik dalam meningkatkan kemampuan belajar gamelan degung di kelas VIII SMPN 2 Lembang.

1.4.2. Untuk mengetahui aktifitas pembelajaran musik dalam meningkatkan kemampuan belajar gamelan degung kelas VIII di SMPN 2 Lembang.

1.4.3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran musik dalam meningkatkan kemampuan belajar gamelan degung di kelas VIII SMPN 2 Lembang.

1.5. Manfaat penelitian

1.5.1. Secara Teoretis :

1.5.1.1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran musik.

1.5.1.2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan peneliti – peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

1.5.2. Secara Praktis :

1.5.2.1. Bagi sekolah : Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut melalui peningkatan kompetensi para tenaga pendidiknya terutama dibidang musik pedagogik dan pengajaran musik. Dan diharapkan menjadi alternative strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.5.2.2. Bagi guru : Dapat membantu guru dalam pembelajaran seni musik agar menjadi lebih menarik serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan *active learning*.

1.5.2.3. Bagi siswa : Meningkatkan kreativitas siswa agar lebih aktif dalam pembelajara seni musik. Dan agar siswa dapat timbul motivasi belajar pada mata pelajaran seni musik.

1.6.Sistematika penulisan

Pada tahap sistematika penulisan, hasil yang diperoleh dari observasi, Wawancara, dan studi literature, dikumpulkan dan di analisis kemudian disusun ke dalam sebuah laporan dalam bentuk tulisan dengan sistematika sebagai berikut:

1.6.1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan organisasi penelitian.

1.6.2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Secara garis besar pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung pelaksanaan penelitian, yakni tentang Meningkatkan Kemampuan Bermain Gamelan Degung Kelas VIII di Smpn 2 Lembang Melalui *Active Learning*.

1.6.3. BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, baik yang menyangkut cara pengumpulan data, maupun cara pengolahan data.

1.6.4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian berupa data-data tentang Kemampuan Bermain Gamelan Degung Kelas VIII di Smpn 2 Lembang melalui *Active Learning*.

1.6.5. BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI dan REKOMENDASI

Yaitu kesimpulan yang mencakup keseluruhan tulisan secara ringkas yang diharapkan dapat memberi kejelasan dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.